

## LAMPIRAN

### 1. Wawancara dengan staff House Of Customland

Nama Narasumber : Katantyo Rahardjo (Mas Jo)

Latar Belakang : Staff House Of Customland

Berikut pertanyaan yang telah disiapkan oleh penulis untuk diajukan kepada narasumber sebagai berikut :

1. Apakah “Customland” sudah memiliki UD (Usaha Dagang)?

Jawab : Saat ini masih belum ada. Namun, kedepannya kami akan segera membuat

2. Sejak kapan “Customland” sudah berdiri hingga saat ini?

Jawab : “Customland” sudah ada sejak tahun 2013 hingga saat ini. Jadi, kurang lebih sudah 10 tahun berjalan.

3. Selama ini “Customland” sudah berapa kali mengadakan sebuah acara(*event*)?

Jawab : *Annual Event* customland kami yang biasa kami adakan di bulan November sudah 10 (sepuluh) kali berjalan. Selain itu, kami juga mendukung gerakan-gerakan lainnya seperti ajakan untuk riding sebagai media penggalangan dana untuk bencana.

4. Siapa saja yang menjadi kolaborator dan partisipan acara yang diadakan “Customland”?

Jawab : Untuk kolaborator dan partisipan kurang lebih sama, mereka merupakan beberapa relasi kami dari *annual event* antar provinsi mulai dari Jawa bahkan hingga luar Jawa, dan ada juga beberapa relasi dari dalam kota, termasuk komunitas penggiat roda dua dan kustom kultur pada umumnya.

5. Untuk “Customland” sendiri sudah pernah mengikuti *event* berapa kali?

Jawab : Selain *annual event*, kami juga banyak mendukung *event* dan *movement* lainnya dari awal berdiri hingga saat ini kurang lebih sudah ada sekitar 500 *event*.

6. Apa “Customland” itu?

“Customland” adalah *annual event* kustom kulture yang diadakan di Jawa Timur, khususnya kota Surabaya dengan akar studi budaya (*culture studies*). Kustom culture sendiri berisi motor kustom, mobil, sepeda *lowrider* dan BMX, karya *artwork* sampai *skateboard*.

7. Apa tujuan diadakannya “Customland”?

Jawab : Tujuan utamanya adalah melestarikan budaya kustom di Kota Surabaya agar para penggemar budaya kustom dari segala rentan usia dapat terfasilitasi dalam aspek edukasi dan budaya.

8. Apa saja produk yang sudah dikomersilkan oleh “Customland”?

Jawab : Kami memiliki official *merchandise* yang variatif, seperti, kaos, topi, jaket, tumblr, gantungan kunci, *patch*, helm, korek (*customize*) dan juga ada beberapa karyawan kami yang menjual karya lukisan mereka, bahkan kami pun menjual sepeda motor kustom.

9. Apa itu “House of Customland”(HOC)?

Jawab : “House of Customland” adalah mini museum kustom kultur pertama di Surabaya dan bahkan di Indonesia, sekaligus menjadi *headquarter* dari “Customland”. *Headquarter* ini meliputi kantor, *curated store* dan kedai kopi. Selain itu, HOC juga dijadikan *basecamp* untuk rekan-rekan yang berada di luar provinsi untuk berdiskusi dan bersinggah.

10. Berapa jumlah produk motor “Customland”?

Jawab : Ada 10 unit motor properti milik “Customland” yang kami *display* di HOC. Selain itu kami juga memiliki sepeda.

11. Bagaimana proses pembuatan dan penjualan motor di “Customland”?

Jawab : Untuk pembuatan dan penjualan motor kustom, kami (Customland) tidak membuat/memproduksi sendiri, namun kami bekerja sama dengan beberapa *builder*/bengkel terpercaya untuk mengerjakan konsep, bahan, kualitas hingga pengerjaan, dan semua tetap dalam pengawasan HOC. Untuk penjualannya melalui *person to person*, promo media sosial, promo *offline* dalam *event/exhibition*.

12. Dalam 10 tahun ada berapa banyak produk motor “Customland” yang terjual?

Jawab : Untuk motor kolaborasi dari HOC dan beberapa *builder*/bengkel di Surabaya - Sidoarjo kami dapat menghasilkan kurang lebih 15 unit.

13. Apa jenis *Cultural Studies* yang dibahas “Customland”?

Jawab : studi budaya tentang kustom kulture, tidak hanya membahas terkait otomotif, namun kami membahas lebih mendalam tentang akar budaya dan asal muasal kustom kulture itu lahir. Informasi tersebut kami dapat dari beberapa literasi dan beberapa negara yang juga menjadi bagian/pelaku kustom kulture tersebut, kemudian kami ulas dan mengedukasikannya ke masyarakat umum

14. Apa USP(*Unique Selling Point*) dari produk motor “Customland”?

Jawab : Produk motor kustom ini dihasilkan/dibuat hanya 1 unit untuk masing-masing pemiliknya, melalui diskusi dan menyatukan beberapa ide dan konsep dari pemilik dengan *builder*-nya, sehingga menghasilkan motor kustom yang sesuai dengan karakter dan permintaan pemiliknya. Tentunya unik, karena setiap orang memiliki karakter yang berbeda. Adapun kesamaan dengan motor kustom lain bentuknya namun memiliki detail yang berbeda.

15. Apa tujuan dari “House of Customland”?

Jawab : Menjadi *headquarter*, *homebase*, wadah untuk para pelaku dan penggemar kustom kulture di Surabaya hingga Indonesia. Dengan predikat mini-museum kustom kulture dan *curated store*, HOC juga ingin berkembang maju seiring dengan pesatnya pertumbuhan *brand* dan teknologi era saat ini, sehingga mampu berjajar dan menjadi ladang penghasilan.

16. Menurut Mas Jo apa defisini “Kustom Culture”?

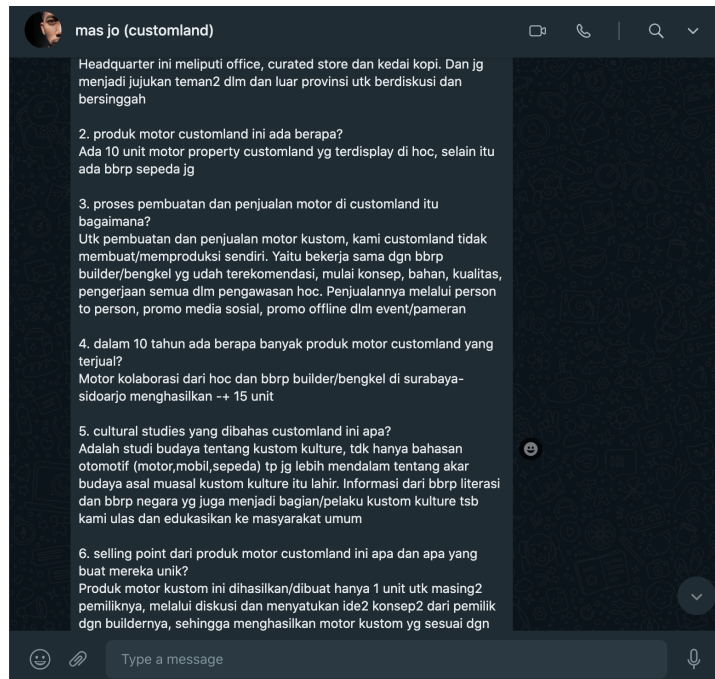
Jawab : Kustom kulture menurut saya pribadi adalah budaya yang disepakati/diamini bersama dan itu terjadi berulang secara konsisten, secara massal, lebih spesifik budaya dalam berkesenian dan berkendara.

17. Dari kalangan umur berapa saja yang tertarik dengan produk dari Customland?

Jawab : Selama ini yang saya tahu selama mengadakan pameran bersama “Customland”, pegiatnya sudah mulai bertambah. Untuk *exhibition* ke-9 saja sudah mencapai 120, padahal itu masih dalam masa pandemic. Banyak juga yang mampir ke *booth* (Customland) untuk

hanya sekedar melihat-lihat karya bahkan ada juga yang beli. Intinya dari yang masih muda hingga sudah berumur juga ada.

18. Menurut Mas Jo, hal apa yang membuat “House Of Customland” masih sepi pengunjung?  
Jawab : Aksesnya dari pusat kota terbilang jauh, sosial media juga hanya masih digunakan sebagai media penunjang *annual event* dari “Customland”.



**Gambar 1** Sesi Wawancara Melalui Sosial Media Whatsapp  
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

**Wawancara dilakukan pada tanggal :**

20 November 2022

## 2. Wawancara dengan fotografer profesional

Nama Narasumber : prana

Latar Belakang : Freelancer Photographer

Berikut pertanyaan yang telah disiapkan oleh penulis untuk diajukan kepada narasumber sebagai berikut :

1. Foto seperti apa yang cocok untuk buku katalog produk, khususnya produk motor?

Jawab : Mungkin disamakan dengan konsep dan *genre* motornya, misal motornya adalah motor *adventure* ya lebih baik difoto dengan konsep alam. Karena kurang cocok juga jika semisal motornya bergenre *adventure* tapi fotonya diambil di sirkuit balap. Jadi ya kembali lagi ke konsep dan genre motornya

2. Apa saja yang perlu dipelajari sebelum proses pengambilan gambar?

Jawab : Yang jelas pertama kita harus tahu keinginan klien seperti apa, jika memang ada yang kurang dari konsep yang diberi oleh klien, kita juga berhak untuk memberi masukan tentang konsep yang diinginkan, kemudian kita harus mencari banyak referensi sebelum melakukan *photoshoot*, membuat *moodboard* juga akan lebih membantu saat melakukan *photoshoot*. Kita juga harus memperhatikan *profile* perusahaan yang menggunakan kita, sebisa mungkin hasil foto nanti sesuai dengan apa yang diharapkan klien kepada kita.

3. Apa saja yang perlu diperhatikan ketika proses pengambilan gambar?

Jawab : Pemilihan lensa dan properti akan sangat mempengaruhi hasil foto. Kemudian, jika *photoshoot* dilakukan di luar ruangan maka harus melihat perkiraan cuaca juga meskipun tidak 100% akurat setidaknya sudah ada *backup plan* jika tidak berjalan sesuai rencana. Sebisa mungkin tidak mengambil foto terlalu berlebihan karena akan menyusahkan saat proses pemilihan foto dan *editing* nanti, itulah gunanya *moodboard*. Agar kita tidak terlalu random saat pengambilan foto nanti, bukan berarti kita tidak boleh *improve* dan harus sesuai dengan *moodboard*. Tapi, dari *moodboard* setidaknya klien sudah tahu hasil foto seperti apa yang akan mereka dapatkan

4. Bagaimana cara agar hasil dari pengambilan gambar tidak terlihat monoton?

Jawab : Disini pemilihan lensa, properti, *angle*, waktu pengambilan foto, dan *editing* sangat berpengaruh. Dengan semua itu, kita bisa membuat foto tersebut menjadi lebih "hidup". Kalau *photoshoot* dilakukan pada saat *riding* maka sebisa mungkin mencari momen yang tepat agar lebih menarik, mungkin dengan teknik *slow shutter* atau mungkin dengan memperlihatkan suasana lingkungan di sekitar.

5. Apakah fotografi masih efektif sebagai media promosi di Indonesia?

Jawab : Menurut saya sampai sekarang dan seterusnya masih akan efektif. Karena, mungkin ada beberapa orang yang menganggap dengan melihat video itu terlalu lama sedangkan

untuk melihat foto membutuhkan waktu yang lebih sedikit, jadi menurut saya masih bisa dibilang efektif untuk media promosi di Indonesia



**Gambar 2** Sesi wawancara melalui Google Meet

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

**Wawancara dilakukan pada tanggal :**

25 Desember 2022

### **3. Wawancara dengan desainer profesional**

Nama Narasumber : Maulana Ahqli, S.ds.

Latar Belakang : *Art Director Newest Agency*

Usia : 25 tahun

7. Layout seperti apa yang cocok untuk produk seperti motor?

Jawab : Layout yang diberikan harus mendetail dengan apa yang ingin disampaikan oleh sang editor namun tetap ringkas dan deskripsi dari produk tersampaikan dengan detail tanpa terlewatkan satupun detail.

8. Layout seperti apa yang menarik untuk usia 18-25 tahun?

Jawab : Menurut Saya, untuk usia remaja 18-25 tahun akan lebih efektif jika mengikuti *trend* atau referensi yang sedang diminati oleh mereka, menentukan apa yang mereka minati bisa membantu dan menunjang keberhasilan *layout* yang sedang dikerjakan.

9. Apa saja yang perlu dipelajari ketika membuat *layout*?

Jawab : Mempelajari *brand* yang sedang kita kerjakan juga diperlukan guna memudahkan ketika proses *layout-ing* , keseimbangan antar elemen seperti foto dan font menjadi acuan yang sangat penting, dan menurutnya keseimbangan juga harus diikuti dengan visual yang indah dan dapat memanjakan mata pembaca.

10. Bagaimana cara mempersuasi audiens agar membeli produk tersebut melalui buku katalog secara efektif?

Jawab : Dengan menuliskan uraian dari suatu produk harus se-persuasif mungkin, mungkin bisa dengan cara melebih-lebihkan produk tersebut namun tetap terkemas dengan pengolahan kata yang baik dan benar tanpa adanya unsur kebohongan dari produk tersebut.

11. Apakah buku katalog masih diminati sebagai media promosi di Indonesia?

Jawab : Menurut saya, buku katalog masih diminati oleh beberapa *brand* di Indonesia, dan media cetak buku katalog masih tetap harus digunakan di bisnis tertentu. Misalnya, ketika pengunjung dengan sengaja datang ke toko dengan niat tertentu, maka pengunjung masih memiliki peluang untuk melihat buku katalog dari suatu *brand* untuk memudahkan mereka mencari produk yang mereka inginkan.

12. Bagaimana cara membuat buku katalog yang efektif dalam era digital?

Jawab : Poin utama menjadi daya tarik dari buku katalog adalah sensasi dari tekstur media cetak itu sendiri, dengan penyajian visual yang indah calon pembeli bisa terhipnotis untuk membeli suatu produk, dan orisinalitas dari produk tersebut dapat terjamin melalui uraian yang diberikan.



**Gambar 3** Sesi Wawancara  
(Sumber : Dokumentasi pribadi)

**Wawancara dilakukan pada tanggal :**  
23 Desember 2022

#### **4. Observasi Di House Of Customland**

Observasi dilakukan pada tanggal 8 Desember 2022 di *House Of Customland* dengan hasil minimnya pengunjung ke mini museum, penulis datang dari jam buka mini museum hingga akan ditutupnya tempat tersebut namun pengunjung yang datang bisa dihitung jari, penulis kemudian memberikan pertanyaan kepada staff mengenai sepi pengunjung, dengan hasil *House Of Customland* ramai pengunjung hanya pada hari libur atau hanya pada saat Customland mengadakan suatu gerakan seperti berkendara bersama, dan ketika Customland mengadakan event seperti pameran di booth mereka. Dalam mini museum tersebut juga



didapati hanya beberapa motor yang bisa dipajang karena terbatasnya tempat yang bisa digunakan.



**Gambar 4** Potret Ketika Penulis Berada di Mini Museum  
(Sumber : Dokumentasi Pribadi 29 November 2022 )



**Gambar 5** motor yang dipajang  
(Sumber : dokumentasi pribadi 29 November 2022)



**Gambar 6** buku-buku serta majalah yang  
tersusun rapi di House Of Customland  
(Sumber : Dokumentasi Pribadi 29 November 2022 )

Dalam observasi kali ini penulis mengamati sekitar House Of Customland mulai dari suasana bangunan hingga aspek-aspek desain yang ada, guna mencari komponen-komponen baru yang berguna untuk perancangan. Di sekitarnya banyak sekali *artwork-artwork* dari para seniman yang dibeli atau dihibahkan dari mereka untuk House Of Customland, serta banyak sekali stiker yang ditempel oleh para pengunjung yang pernah datang kesini. Tak hanya itu didalamnya juga terdapat beberapa buku literasi yang membahas tentang kesenian, budaya, hingga majalah luar negeri yang agak sulit untuk didapatkan, hal ini bisa menjadi sesuatu yang menarik pengunjung seperti mahasiswa untuk mendapatkan beberapa literasi guna melakukan studi ataupun perancangan tugas akhir.

## 5. Observasi Ke Toko Buku

Observasi ini dilakukan guna menambah komponen-komponen data yang akan digunakan dalam perancangan kali ini, observasi dilakukan pada tanggal 8 November 2022 di Gramedia Basuki Rahmat, Surabaya dan observasi ini dilakukan guna mencari tahu apakah adanya buku-buku serupa atau literasi yang mencakup budaya kustom kulture terjual secara umum.



**Gambar 7** observasi di Gramedia Basuki Rahmat  
(Sumber : Dokumentasi Pribadi) 28 November 2022 ; 17.45

Dan data yang didapatkan melalui observasi ini adalah masih belum adanya buku yang membahas secara khusus Kustom Kulture atau buku mengenai perkembangan modifikasi

motor di surabaya, penulis melakukan observasi ke seksi hobi dan majalah dan tidak menemukan adanya buku ataupun majalah yang khusus mengangkat modifikasi motor.

## 6. Observasi Pameran Customland

Observasi ini dilakukan di beberapa *event* yang dihadiri oleh Customland sebagai tamu undangan atau mendaftar sebagai *Collaborator*, disini penulis melakukan observasi secara pasif, karena penulis tidak membantu secara penuh dan hanya mengawasi sekitar pameran guna mendapatkan data yang dibutuhkan. Customland pada event-event tertentu tidak bisa memajang motor terkait tempat yang disediakan dan yang dipajang kebanyakan adalah *merchandise* dari Customland sendiri, dan media yang dipakai hanya berupa poster dan stiker.



**Gambar 8** Booth Customland di event BBQ Ride Bandung pada tanggal 11-12 maret 2023

*(Sumber: Dokumentasi Pribadi 11 Maret 2023)*

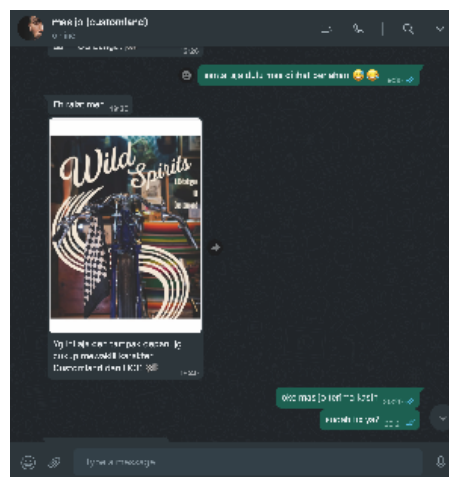
Dalam observasi tersebut penulis mendapati bahwa event kustom culture yang diikuti kebanyakan memiliki konsep pemberontakan dalam sisi kesenian ataupun bagaimana mereka menampilkan produk mereka masing-masing dengan cara mereka sendiri, namun dari keseluruhan brand ataupun kolaborator disana masih banyak yang memberikan kesan vintage karena dari banyak brand baru yang dijual ada juga barang barang bekas, pengunjung yang datang pun memiliki keunikan masing-masing dengan bergaya era 80-90'an, dari situ juga penulis mendapatkan beberapa media pendukung dalam pameran seperti brosur, kaos, mug

atau juga bisa menggunakan tumbler, stiker, gantungan kunci, *standing banner*, poster, bandana dan motor yang telah mereka bangun.

## 7. Validasi



**Gambar 9** validasi kepada stakeholder  
(Sumber : *Dokumentasi Pribadi*)

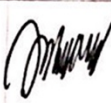






**Gambar 10** validasi kepada stakeholder  
(Sumber : *Dokumentasi Pribadi*)

8. Lembar asistensi

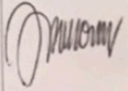
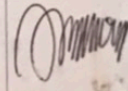
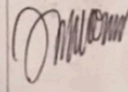
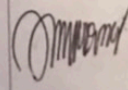
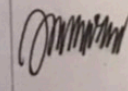
**LEMBAR ASISTENSI TUGAS AKHIR**  
**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL**  
**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**  
**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR**

Nama : Ghozi Zufar  
 NPM : 19052010052  
 Judul Tugas Akhir : Perancangan Buku Katalog House Of Customland  
 Pembimbing I : Aris Sutejo, S.Sn, M.Sn

| NO | TANGGAL    | KOMENTAR/MASUKAN DOSEN   | Mengetahui Pembimbing (ttid)  |
|----|------------|--|---|
| 1. | 20/10/2022 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pematangan konsep media</li> <li>- Pergantian media cetak magazine ke buku katalog</li> </ul>   |    |
| 2. | 25/10/2022 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengerucutkan objek kasus</li> <li>- Mempersingkat judul perancangan</li> </ul>   |    |
| 3. | 26/10/2022 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Merevisi isian bab 1 dan bab 2</li> </ul>   |  |
| 4. | 16/01/2023 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menguatkan latar belakang</li> <li>- Menguatkan identifikasi masalah</li> <li>- Menguatkan rumusan masalah</li> <li>- Literasi pada bab 2 masih kurang</li> </ul> |  |
| 5. | 22/02/2023 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi penulisan dari bab 1-4</li> <li>- Revisi keyword pada bab 5</li> <li>- Latar belakang masih belum kuat</li> <li>- Menambahkan pola pikir</li> </ul>        |  |

**LEMBAR ASISTENSI TUGAS AKHIR**  
**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL**  
**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**  
**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR**

Nama : Ghozi Zafar  
 NPM : 19052010052  
 Judul Tugas Akhir : Perancangan Buku Katalog Hoox of Costomland  
 Pembimbing 1 : Aris Suteso, S.Sn, M.Sn  
 Pembimbing 2 :

| NO | TANGGAL | KOMENTAR/MASUKAN DOSEN   | Mengetahui Pembimbing (tttd)  |
|----|---------|--|---|
| 1  | 29/2/23 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi Laporan Bab 2</li> <li>- Revisi laporan Bab 3 pola pikir</li> <li>- Revisi Penulisa Bab pada laporan</li> <li>- Revisi Sketsa kasar</li> </ul> |    |
| 2  | 21/2/23 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi asistensi Bab 1</li> <li>- Revisi analisis data</li> </ul>   |    |
| 3  | 1/3/23  | Revisi keyword   |   |
| 4  | 2/3/23  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi Hprografi</li> <li>- Revisi layout</li> </ul>  |  |
| 5  | 3/3/23  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi layout</li> <li>- Revisi COVER buku</li> </ul>   |  |

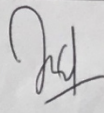
Keterangan: Total jumlah asistensi selama perkuliahan Tugas Akhir minimal 14x

9. Lembar Form revisi k1

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR**

**FORM REVISI K1**

Nama : Ghozi Zufar  
NPM : 19052010052  
Dosen (Pembimbing/Penguji): Restu Ismoyo Aji, S.Sn., M.A

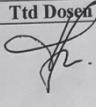
| No. | Hari, Tanggal        | Revisi                   | Ttd Dosen   |
|-----|----------------------|--------------------------|---|
| 1   | Kamis, 13 April 2022 | Penyisihan dalam laporan |  |

erx folder

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR**

**FORM REVISI K1**

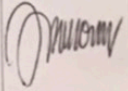
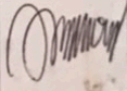
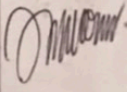

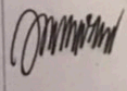


Nama : Ghazi Zulfar  
NPM : 19052010052  
Dosen (Pembimbing/Penguji): Widyasari, S.T., M.T.

| No. | Hari, Tanggal        | Revisi  | Ttd Dosen  |
|-----|----------------------|---|--|
| 1   | Jumat, 19 April 2023 | Ilustrasi diperbaiki lagi dalam penyusunan media buku katalog Sky media komunikasi lebih dipersejus lagi, stik kelasnya bisa diganti. |  |



**LEMBAR ASISTENSI TUGAS AKHIR**  
**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL**  
**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**  
**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR**

Nama : Ghozi Zafar  
 NPM : 19052010052  
 Judul Tugas Akhir : Perancangan Buku Katalog Home of Costomland  
 Pembimbing 1 : Aris Suteso, S.Sn, M.Sn  
 Pembimbing 2 :

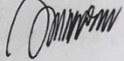
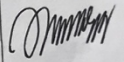
| NO | TANGGAL | KOMENTAR/MASUKAN DOSEN   | Mengetahui Pembimbing (tt)   |
|----|---------|--|--|
| 1  | 29/2/23 | - Revisi Laporan Bab 2<br>- Revisi laporan Bab 3 pola pikir<br>- Revisi Penulisa Bab pada laporan<br>- Revisi Sketsa kasar |   |
| 2  | 21/2/23 | - Revisi asistensi Bab 1<br>- Revisi analisis data   | <br>    |
| 3  | 1/3/23  | Revisi keyword   | <br> |
| 4  | 2/3/23  | - Revisi Hprografi<br>- Revisi layout  | <br> |
| 5  | 3/3/23  | - Revisi layout<br>- Revisi COVER buku   |  |

Keterangan: Total jumlah asistensi selama perkuliahan Tugas Akhir minimal 14x

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR

FORM REVISI K1

Nama : Ghazi Zufar  
NPM : 19052010052  
Dosen (Pembimbing/Penguji): ~~Dr.~~ Anis Sutopo, S.Sn., M.Sn

| No. | Hari, Tanggal        | Revisi  | Ttd Dosen   |
|-----|----------------------|---|---|
| 1   | Kamis, 6 April 2023  | - latar belakang masalah.   |  |
| 2   | Kamis, 13 April 2023 | perbaiki selain dgn arca purni,<br>kaymond gambar 2 apr & k-h<br>dalam buku referensi |  |